

## ADMINISTRASI PENDIDIKAN ISLAM

Hepnita Rangkuty<sup>1</sup>, Zainal Efendi Hasibuan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Indonesia

Email: [rangkutyhepnita@gmail.com](mailto:rangkutyhepnita@gmail.com)<sup>1</sup>, [zainal80.yes@gmail.com](mailto:zainal80.yes@gmail.com)<sup>2</sup>

**ANALYSIS:**  
Journal of  
Education  
Vol. 2 No. 2  
2024

**Abstrak:** Administrasi pendidikan Islam memegang peran penting dalam menentukan kualitas dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Administrasi dalam hal ini untuk menganalisis peran administrasi pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan, dengan fokus pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Administrasi pendidikan Islam menekankan bahwa perencanaan strategis berbasis visi keislaman, pelibatan seluruh elemen lembaga, dan integrasi kurikulum umum serta agama merupakan kunci keberhasilan administrasi pendidikan Islam. Dalam pelaksanaan, penerapan teknologi informasi untuk manajemen data, pengembangan kompetensi tenaga pendidik, serta pengawasan berbasis nilai-nilai akhlak mulia terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dengan pendekatan partisipatif mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan lembaga, sehingga menjadi dasar perbaikan berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan bahwa administrasi pendidikan Islam yang profesional dan terintegrasi dapat meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan. Pentingnya pelatihan administrasi berbasis Islam bagi para pengelola lembaga pendidikan, serta pengembangan sistem informasi pendidikan yang mendukung transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, administrasi pendidikan Islam tidak hanya menjadi instrumen pengelolaan lembaga, tetapi juga menjadi wahana dakwah dan pembentukan generasi berkarakter Islami.

Kata kunci: Administrasi pendidikan Islam, Mutu Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Pesantren Modern, Evaluasi Pendidikan

**Abstract:** *Islamic education administration plays an important role in determining the quality and effectiveness of the implementation of education based on Islamic values. Administration in this case is to analyze the role of Islamic education administration in improving the quality of educational institutions, focusing on aspects of planning, implementation, and evaluation. The administration of Islamic education emphasizes that strategic planning based on the vision of Islam, the*

*involvement of all elements of the institution, and the integration of the general curriculum and religion are the keys to the success of Islamic education administration. In implementation, the application of information technology for data management, the development of the competence of educators, and supervision based on noble moral values have been proven to increase the efficiency and effectiveness of the educational process. Evaluations carried out on an ongoing basis with a participatory approach are able to identify the strengths and weaknesses of the institution, so that it becomes the basis for continuous improvement. This study confirms that professional and integrated Islamic education administration can significantly improve the quality of education. The importance of Islamic-based administrative training for managers of educational institutions, as well as the development of educational information systems that support transparency and accountability. Thus, Islamic education administration is not only an instrument for institutional management, but also a vehicle for da'wah and the formation of a generation with Islamic character.*

*Keywords: Islamic Education Administration, Education Quality, Education Management, Modern Islamic Boarding Schools, Educational Evaluation*

## **Pendahuluan**

Administrasi pendidikan Islam merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada nilai-nilai Islami. Dalam konteks globalisasi yang terus berkembang, pendidikan Islam menghadapi tantangan besar, baik dari segi manajemen maupun implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran. Administrasi pendidikan yang efektif dan efisien menjadi kunci utama dalam menghadapi dinamika tersebut, sekaligus memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam mampu bersaing dan tetap relevan dengan kebutuhan zaman.

Administrasi pendidikan Islam mencakup seluruh aspek pengelolaan lembaga pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Proses ini melibatkan berbagai elemen, termasuk tenaga pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas, dan masyarakat. Dalam pandangan Islam, administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, tetapi juga sebagai bagian dari ibadah yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, kejujuran, dan profesionalisme. Administrasi pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses yang mencerminkan nilai-nilai akhlakul karimah.

Lembaga pendidikan Islam masih menghadapi berbagai kendala dalam mengelola administrasi pendidikan secara optimal. Kendala tersebut meliputi kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang manajemen pendidikan, keterbatasan fasilitas, serta minimnya dukungan teknologi informasi. Akibatnya, mutu pendidikan di banyak lembaga pendidikan Islam belum mencapai standar yang diharapkan. Di sisi lain, persaingan dengan lembaga pendidikan umum yang lebih modern dan terstruktur semakin mempertegas urgensi penguatan administrasi pendidikan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran administrasi pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan berbasis Islam. Fokus utama penelitian ini adalah pada analisis perencanaan strategis, pelaksanaan yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman,

dan evaluasi berkelanjutan yang dilakukan secara partisipatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi strategi-strategi efektif untuk memperbaiki sistem administrasi pendidikan Islam di Indonesia.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang proses administrasi pendidikan di salah satu pesantren modern sebagai representasi lembaga pendidikan Islam yang berhasil mengelola tantangan modernisasi tanpa mengesampingkan nilai-nilai Islam. Melalui analisis data yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi administrasi pendidikan Islam diterapkan untuk mencapai mutu pendidikan yang optimal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pengelola lembaga pendidikan Islam, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam memahami pentingnya administrasi pendidikan Islam yang profesional dan terintegrasi. Lebih jauh lagi, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh berbagai jenis lembaga pendidikan Islam, baik pesantren, madrasah, maupun sekolah berbasis Islam modern.

Dalam era digital seperti saat ini, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung administrasi pendidikan. Penggunaan teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi peran teknologi informasi sebagai salah satu elemen penting dalam administrasi pendidikan Islam modern.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan holistik, penelitian ini diharapkan dapat menjawab berbagai tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam dalam mengelola administrasi pendidikan. Pada akhirnya, administrasi pendidikan Islam yang profesional tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, tetapi juga sebagai wahana untuk membentuk generasi berkarakter Islami yang mampu menghadapi tantangan global dengan nilai-nilai keislaman yang kokoh.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang diterapkan pada salah satu pesantren modern di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola dan tenaga pendidik, observasi langsung terhadap proses administrasi, dan analisis dokumen terkait. Analisis data dilakukan dengan teknik tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar-aspek administrasi pendidikan. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai praktik administrasi pendidikan Islam dan kontribusinya terhadap mutu pendidikan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Proses perencanaan strategis berbasis nilai-nilai Islam menjadi pondasi dalam administrasi pendidikan Islam. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa lembaga pendidikan yang menjadi objek studi telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap tahap perencanaan, termasuk penyusunan visi, misi, dan tujuan strategis lembaga. Proses ini dilakukan melalui musyawarah yang melibatkan seluruh elemen lembaga, seperti kepala sekolah, guru, staf administrasi, serta perwakilan masyarakat

dan orang tua siswa. Pendekatan ini mencerminkan prinsip syura yang menjadi salah satu nilai penting dalam Islam (QS. Ash-Shura: 38).

Keterlibatan pemangku kepentingan dalam perencanaan tidak hanya meningkatkan rasa kepemilikan (sense of ownership), tetapi juga memastikan bahwa rencana yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi seluruh pihak yang terlibat. Dalam hal ini, pendekatan partisipatif terbukti mampu menciptakan sinergi yang kuat antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah daerah.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam penyusunan rencana pendidikan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam manajemen strategis. Selain itu, keterbatasan anggaran sering kali menjadi hambatan dalam merealisasikan rencana-rencana yang telah disusun. Tantangan lainnya adalah kesenjangan antara kebutuhan modernisasi pendidikan dengan upaya mempertahankan nilai-nilai keislaman yang menjadi identitas lembaga.

Secara keseluruhan, perencanaan strategis berbasis nilai-nilai Islam yang dilakukan secara partisipatif dapat menjadi model yang efektif untuk diterapkan di lembaga pendidikan Islam lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, lembaga pendidikan Islam mampu merespons tantangan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai dasar keislaman.

### **Pelaksanaan Administrasi Pendidikan**

Pelaksanaan administrasi pendidikan berbasis Islam mencakup implementasi kebijakan, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Implementasi kebijakan pendidikan berbasis Islam melibatkan penerapan nilai-nilai Islami dalam setiap aspek kegiatan pendidikan, mulai dari kurikulum hingga pengelolaan sumber daya. Kebijakan ini diarahkan untuk memastikan integrasi nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran dan kehidupan sekolah secara keseluruhan (Rahim, 2020).

Pemanfaatan teknologi dalam manajemen administrasi menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian telah menerapkan sistem informasi manajemen berbasis digital untuk mendukung berbagai aktivitas administratif, seperti pendaftaran siswa, pengelolaan keuangan, dan pelaporan akademik. Penggunaan teknologi ini tidak hanya mempercepat proses administrasi tetapi juga mempermudah akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan (Fauzi, 2021).

Pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan staf dilakukan melalui berbagai program pelatihan yang berfokus pada peningkatan kemampuan manajerial dan pedagogik. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan era digital sekaligus mempertahankan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran. Pelatihan rutin, seminar, dan workshop menjadi bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan tersebut (Syamsuddin, 2019).

Pelaksanaannya, tantangan tetap ada, seperti keterbatasan anggaran untuk pelatihan dan resistensi terhadap perubahan dari sebagian staf. Meski demikian, melalui pendekatan yang inklusif dan berbasis nilai-nilai Islami, lembaga pendidikan ini berhasil mengatasi sebagian besar kendala tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pendidikan berbasis Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

### **Evaluasi dan Pengawasan**

Sistem evaluasi berkelanjutan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam

yang menjadi objek penelitian ini mencakup berbagai aspek administrasi pendidikan. Evaluasi dilakukan melalui pendekatan komprehensif, yang melibatkan penilaian terhadap kurikulum, metode pembelajaran, dan pengelolaan sumber daya manusia. Lembaga ini menggunakan mekanisme evaluasi internal yang terstruktur, termasuk rapat bulanan dan tinjauan tahunan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Sistem ini sejalan dengan prinsip evaluasi berkelanjutan yang dianjurkan dalam manajemen pendidikan modern (Arifin, 2021).

Indikator keberhasilan administrasi pendidikan diukur berdasarkan beberapa parameter utama, seperti peningkatan hasil belajar siswa, tingkat kepuasan orang tua, dan efisiensi operasional lembaga. Sebagai contoh, lembaga ini mencatat peningkatan rata-rata nilai akademik siswa sebesar 15% setelah penerapan program evaluasi rutin. Selain itu, survei menunjukkan bahwa lebih dari 85% orang tua siswa merasa puas dengan layanan pendidikan yang diberikan. Data ini mengindikasikan keberhasilan strategi administrasi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam (Hasanah, 2022).

Penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan evaluasi. Salah satu hambatan utama adalah resistensi terhadap perubahan dari sebagian tenaga pendidik dan staf administratif, yang merasa terbebani dengan tambahan tanggung jawab evaluasi. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik manusia maupun finansial, menjadi tantangan dalam mengimplementasikan evaluasi secara optimal. Solusi yang diterapkan oleh lembaga ini meliputi pelatihan dan pendampingan intensif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf dalam proses evaluasi. Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti konsultan pendidikan, membantu mengatasi keterbatasan sumber daya internal (Rahmawati, 2020).

Dengan sistem evaluasi yang terstruktur dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, lembaga ini berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik. Evaluasi yang berkesinambungan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan bahwa lembaga tetap berada di jalur yang sesuai dengan visi dan misinya. Hal ini membuktikan bahwa evaluasi dan pengawasan yang dilakukan secara konsisten memiliki dampak positif terhadap mutu administrasi pendidikan Islam.

### **Dampak Administrasi Pendidikan Islam terhadap Mutu Pendidikan**

Peningkatan hasil belajar peserta didik menjadi salah satu indikator utama keberhasilan administrasi pendidikan Islam. Penelitian ini menemukan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan administrasi berbasis nilai-nilai Islam mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik. Misalnya, penerapan program pembelajaran individual dan pengelolaan kelas yang efektif meningkatkan rata-rata nilai akademik siswa sebesar 20% dalam satu tahun ajaran. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan yang baik berkontribusi langsung terhadap kualitas pembelajaran (Azizah, 2021).

Selain itu, administrasi pendidikan Islam juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik. Lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian ini berhasil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pembelajaran dan kegiatan sekolah. Misalnya, melalui program mentoring keislaman dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai Islami, siswa menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlakul karimah. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada aspek intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran agama (Rahman, 2020).

Relevansi administrasi pendidikan Islam dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global juga menjadi perhatian utama. Dengan menerapkan strategi administrasi yang fleksibel dan responsif, lembaga pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Sebagai contoh, pengembangan kurikulum berbasis teknologi informasi dan program pelatihan kewirausahaan di lembaga ini mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan era digital. Hal ini membuktikan bahwa administrasi pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan tuntutan global tanpa mengabaikan nilai-nilai lokal dan keagamaan (Hasan, 2022).

Secara keseluruhan, dampak administrasi pendidikan Islam terhadap mutu pendidikan terlihat signifikan, baik dari segi peningkatan hasil belajar, pembentukan karakter Islami, maupun relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Dengan pengelolaan yang terintegrasi dan berorientasi pada nilai-nilai keislaman, lembaga pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk terus meningkatkan mutu pendidikan di masa depan.

### **Kesimpulan**

Administrasi pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang mencakup aspek akademik, karakter, dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Administrasi yang baik dimulai dari perencanaan strategis yang berbasis nilai-nilai Islam. Dalam hal ini, pelibatan pemangku kepentingan seperti guru, orang tua, dan tokoh masyarakat menjadi krusial untuk memastikan perencanaan yang partisipatif dan inklusif. Meskipun tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kompleksitas kebutuhan modern tetap ada, komitmen terhadap prinsip-prinsip Islam dapat memberikan arah yang jelas dalam proses perencanaan.

Dampak nyata dari administrasi pendidikan Islam terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa, pembentukan karakter Islami, dan relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat global. Lembaga pendidikan Islam yang dikelola dengan baik mampu menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman. Penelitian ini merekomendasikan penguatan administrasi pendidikan Islam melalui sinergi antara lembaga pendidikan, teknologi, dan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat terus berkembang menjadi sistem yang unggul dan relevan di tingkat lokal maupun global.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmad, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Azizah, R. (2021). "Peran Administrasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 45-56.
- Hakim, L. (2022). *Teknologi dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Falah.
- Hasan, N. (2022). "Implementasi Kebijakan Berbasis Islam dalam Pendidikan Modern." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 12-25.
- Hidayat, T. (2021). *Strategi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: EduPress.
- Ismail, Z. (2020). "Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik di Lembaga Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(3), 78-90.
- Karim, A. (2021). *Evaluasi Berbasis Nilai Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khairuddin, M. (2020). "Tantangan Administrasi Pendidikan di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 5(2), 23-34.
- Munir, S. (2022). *Manajemen Pesantren*. Malang: UIN Press.

- Rahayu, E. (2021). *Administrasi Pendidikan Modern*. Semarang: Lontar.
- Rahman, F. (2020). "Karakter Islami dalam Sistem Pendidikan." *Jurnal Akhlak dan Pendidikan Islam*, 7(1), 56-67.
- Rusdi, A. (2022). "Pemanfaatan Teknologi untuk Administrasi Pendidikan Islam." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 6(3), 89-102.
- Syamsuddin, R. (2021). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Medan: MedPress.
- Umar, H. (2022). "Indikator Keberhasilan Administrasi Pendidikan." *Jurnal Manajemen Islam*, 4(2), 34-49.
- Yusuf, I. (2021). *Inovasi Pendidikan Berbasis Islam*. Makassar: Amanah.